

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE UMKM DI KECAMATAN BENGKALIS

Desi Kamsiah¹, Firdaus², Joni Hendra³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan Syariah IAIN Bengkalis, Indonesia
Jl. Senggoro, Bengkalis, Riau, 28714, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Firdaus

E-mail: firdaus@kampusmelayu.ac.id

Abstract

This research is motivated by the owner's limitations in reaching a wider market due to limited IT capabilities, lack of innovation in business so that the products sold tend to be monotonous. This study aims to determine how human capital, structural capital and customer capital partially influence business performance. The population in this study consists of all MSMEs in Bengkalis District totaling 4,800 MSMEs. The sampling technique used is purposive sampling, so the number of samples in this study is 98 MSMEs. Data are processed using multiple linear regression methods with the help of SPSS 26.0. The results of the study indicate that partially human capital, structural capital and customer capital have a significant effect on business performance.

Keywords: *Human capital, structural capital, customer capital and business performance.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena keterbatasan pemilik menjangkau pasar yang lebih luas lagi karena keterbatasan kemampuan dibidang IT, kurangnya inovasi dalam berbisnis sehingga produk yang dijual cenderung monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *human capital, structural capital* dan *customer capital* terhadap *business performance*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Bengkalis berjumlah 4.800 UMKM. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98 UMKM. Data diolah dengan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara pasial *human capital, structural capital* dan *customer capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *business performance*.

Kata kunci: *Human capital, structural capital, customer capital dan business performance.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, Salah satu pilar perekonomian Indonesia adalah UMKM yang merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya UMKM ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memperkuat peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pengelolaan sumber daya ekonomi di Indonesia menjadi salah satu faktor keberhasilan pembangunan ekonomi. Dukungan terhadap UMKM menjadi penting lantaran UMKM merupakan elemen penting bagi ekonomi Indonesia. Lantaran dapat menyerap tenaga kerja yang cukup meningkat, UMKM juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal tersebut sebagai bukti bahwa UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam meminimalisir kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Namun demikian, sekalipun perkembangan yang dialami UMKM, pada kenyataannya UMKM masih perlu mendapatkan perhatian dikarenakan banyaknya permasalahan yang dihadapi untuk bertahan di masa modern ini. Berdasarkan hasil pra survei yang penulis lakukan di UMKM yang ada di Kecamatan Bengkalis pada tanggal Februari 2024 mengindikasikan beberapa permasalahan yang mereka hadapi untuk pengembangan bisnis mereka diantaranya adalah keterbatasan pemilik menjangkau pasar yang lebih luas lagi karena keterbatasan kemampuan dibidang IT, kurangnya inovasi dalam berbisnis sehingga produk yang dijual cenderung monoton.

Adapun kendala yang dihadapi para UMKM di Kecamatan Bengkalis yaitu kurangnya promosi terhadap UMKM sehingga mengakibatkan kurangnya peminat dan masalah lainnya yaitu terbatasnya SDM yang kreatif. Jika SDM yang dimiliki oleh setiap UMKM mempunyai kreatifitas yang tinggi maka UMKM yang ada di Kecamatan Bengkalis mampu bersaing dengan keunggulan yang kompetitif.

Kinerja bisnis (*business performance*) pada hakikatnya adalah prestasi yang dicapai oleh sebuah organisasi bisnis dan dapat dilihat hasilnya. Sehingga mencapai organisasi tersebut tetap bertahan (*survive*) dan mendapat keuntungan (*benefit*).

Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya (*business performance*) dengan berbagai cara, salah satu tujuan dari perusahaan diantaranya adalah kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Dalam merealisasikan kinerja perusahaan yang lebih maju maka dibutuhkan berbagai cara diantaranya adalah dengan mengoptimalkan sumber daya perusahaan, dalam hal ini sumber daya tidak berwujud (*intangible asset*) yang dikenal dengan modal intelektual.

Intellectual capital atau modal intelektual jumlah semua pengetahuan yang dimiliki oleh semua individu dalam sebuah organisasi yang dapat menghasilkan nilai bagi organisasi dan menyediakan organisasi dengan keunggulan kompetitif (Suroso, 2018).

Intellectual capital atau modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. *Intellectual capital* tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca. Kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *intellectual capital* (Noor et al., 2019).

Menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003), *intellectual capital* terdiri dari beberapa komponen, yaitu: *human capital*, *structural capital*, *customer capital*. *Human capital* merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Di sinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan (Suroso, 2018).

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang

optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan.

Customer capital elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Customer capital* merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relation capital* dapat muncul dari berbagai bagian di luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut (Suroso, 2018). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zuliyati di dapatkan hasil bahwa *human capital*, *structural capital* dan *customer capital* berpengaruh signifikan terhadap *business performance* (Zuliyati et al., 2017).

Sejauh ini masih mengenai penelitian *Intellectual Capital* dengan variabel *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang dibangun terhadap kinerja bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta dengan adanya kompetensi SDM sebagai penguat dapat dikatakan masih sedikit diteliti dan biasanya penelitian yang telah ada dengan variabel tersebut dilakukan terhadap perusahaan besar. Serta pemilihan penelitian di wilayah Kecamatan Bengkalis sendiri karena adanya peluang untuk lebih berkembangnya UMKM nya. Dengan demikian inilah yang membuat peneliti ingin meneliti dimana dapat mengukur hubungan mengenai *intellectual capital* dengan *business performance* dari UMKM di wilayah Kecamatan Bengkalis.

KAJIAN PUSTAKA

Intellectual Capital

Intellectual capital atau modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. *Intellectual capital* tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca. Kompetensi karyawan,

hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *intellectual capital*.

Intellectual capital memiliki karakteristik sebagai berikut menurut Brooking, suatu aset dapat disebut sebagai *intellectual capital* jika memenuhi karakteristik sebagai berikut: Aset yang memberikan perusahaan kekuatan dalam pasar (kesetiaan pelanggan dan bisnis yang terus berulang. Aset yang menyajikan *property* dari hasil pemikiran *intellectual property* seperti paten, merk dagang, hak cipta. Aset yang memberikan organisasi kekuatan internal, seperti budaya perusahaan, manajemen dan proses bisnis, kekuatan yang dihasilkan dari sistem teknologi informasi. Aset yang dihasilkan dari individu yang bekerja diperusahaan seperti pengetahuan mereka kompetensi, kemampuan *networking*, dan lainnya (Sigit, n.d.).

Business Performance

Wirasahawan yang sukses umumnya memiliki kompetensi yang ditunjukkan oleh sikap dan perilakunya dalam menjalankan usaha. Sikap dan perilaku yang terarah dapat membantu seseorang mencapai prestasi atau kinerja yang diharapkan. Istilah kinerja berasal dari istilah *job performance* atau *actual performance* yaitu prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh seseorang. Sementara pengertian kinerja atau prestasi usaha adalah hasil kerja yang dicapai perusahaan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas dalam kurun waktu tertentu (Sahabuddin, 2015).

Kinerja usaha dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Kinerja usaha merujuk pada seberapa banyak perusahaan berorientasi pada pasar serta tujuan keuntungan. Sedangkan kinerja bisnis adalah istilah yang mencakup aspek ekonomi dan aspek operasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja suatu bisnis merupakan segala sesuatu yang diinginkan oleh konsumen dalam produk ataupun jasa dengan

memaksimalkan kualitas hasil yang nantinya diterima konsumen. Selain itu, kinerja bisnis harus dipahami sebagai payung untuk semua konsep yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan kegiatannya.

HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan sementara tentang suatu permasalahan yang kita teliti, oleh karena itu masih perlu diuji suatu kebenarannya. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka hipotesis yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *business performance* di UMKM Kecamatan Bengkalis

H₂ : *Structural capital* berpengaruh terhadap *business performance* di UMKM Kecamatan Bengkalis

H₃ : *Customer capital* berpengaruh terhadap *business performance* di UMKM Kecamatan Bengkalis

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kualitatif serta menggunakan metode metode survei yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner.

Populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (M. M. Firdaus, 2021), (F. Firdaus et al., 2024), (Putri et al., 2023), (Putri et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Bengkalis yang berjumlah 4.800 UMKM. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (M. M. Firdaus, 2021).

Untuk mendapatkan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan data UMKM yang diperoleh tahun 2024 dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Bengkalis jumlah UMKM yang aktif di Kecamatan Bengkalis ada sebanyak 4800 unit. Maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian adalah:

Diketahui:

$$N = 4800$$

$$e = 10\%$$

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{4800}{1 + 4800 \cdot (0,1)^2}$$
$$n = \frac{4800}{1 + 4800 \cdot (0,01)}$$
$$n = \frac{4800}{49}$$
$$n = 97,95$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97, 95 responden yang dibulatkan menjadi 98 responden.

Metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* (*Intellectual Capital* meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*) dan variabel *dependen* (kinerja bisnis) akan digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS* versi 26.0. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

Dimana:

Y = Kinerja Bisnis

a = Konstanta

X₁ = *Human Capital*

X₂ = *Structural Capital*

X₃ = *Customer Capital*

b₁, b₂, b₃ = *Koefisien regresi parsial*

e = *Faktor error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji T (Parsial)

Uji t yaitu uji yang digunakan untuk melihat secara parsial apakah adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu *business performance*. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat hasil dari hipotesis satu (H_1). Adapun kriteria mengambil keputusannya yaitu:

H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$

Untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan taraf signifikansinya 0,005 atau 5%. Oleh karena itu, hasil pengujian t_{hitung} pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37.692	5.575		6.761	.000
Human Capital	2.366	.525	.354	4.506	.000
Structural Capital	2.245	.405	.435	5.540	.000
Customer Capital	1.413	.397	.278	3.557	.001

a. Dependent Variable: Business Performance

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 (2024)

Pembahasan

Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara *human capital* terhadap kinerja UMKM dilihat berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,506 serta signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Maka hipotesis pertama diterima dan menyatakan bahwa semakin tinggi *human capital* maka semakin tinggi pula kinerja UMKM.

Pengetahuan, *skill*, dan pengalaman yang pegawai miliki dalam mengelola perusahaan ternyata dapat meningkatkan kinerja UMKM. Kreativitas pegawai dan adanya budaya atau atmosfer kerja yang sangat suportif dan nyaman dianggap mampu meningkatkan daya saing antar UMKM. Pegawai yang dimiliki perusahaan secara umum memberikan yang terbaik pada perusahaan sehingga perusahaan mempunyai keunikan sendiri-sendiri.

Pengaruh *Structural Capital* terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara *structural capital* terhadap kinerja UMKM dilihat berdasarkan nilai t hitung sebesar 5,540 serta signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Maka hipotesis kedua diterima dan menyatakan bahwa semakin tinggi *structural capital* maka semakin tinggi pula kinerja UMKM.

Structural capital terdiri dari rutinitas organisasi, prosedur-prosedur, sistem, budaya, dan database yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sistem dan prosedur yang sudah diterapkan pada usaha ternyata dapat mendukung terciptanya inovasi-inovasi baru. Inovasi-inovasi baru tersebut selanjutnya diimplementasikan secara konsisten guna mendukung pengembangan produk-produk baru perusahaan.

Pengaruh Customer Capital terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara *customer capital* terhadap kinerja UMKM dilihat berdasarkan nilai t hitung sebesar 3,557 serta signifikan sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Maka hipotesis ketiga diterima dan menyatakan bahwa semakin tinggi *customer capital* maka semakin tinggi pula kinerja UMKM.

Customer capital merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang handal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Perusahaan yang telah mampu mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pesanan konsumen atau perusahaan yang sering meluncurkan produk baru ternyata dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Perusahaan yang berinvestasi besar untuk menjadi fokus pada konsumen dan menjadi penentu pasar secara mutlak akan dapat meningkatkan atau memperbaiki *business performance*-nya. Konsumen merupakan kunci *survive* tidaknya suatu perusahaan. Jika konsumen loyal terhadap perusahaan, maka *business performance* akan dapat terjaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan judul *intellectual capital* Terhadap *business performance* UMKM Kecamatan Bengkalis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* X_1 berpengaruh secara positif terhadap kinerja bisnis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis.
2. *Structural capital* X_2 berpengaruh secara positif terhadap kinerja bisnis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis.

3. *Customer capital* X₃ berpengaruh secara positif terhadap kinerja bisnis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya X₃ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulisan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik umkm diharapkan bisa menerapkan penggunaan *intellectual capital* dengan baik, sehingga bisa membantu dalam mengelola bisnis yang dijalani dan bisa mengurangi resiko kegagalan dalam mendirikan usaha.
2. Bagi pemilik umkm diharapkan agar kedepannya lebih menerapkan sistem syariah dalam menjalankan usahanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain dengan lebih lengkap serta menambah jumlah sampel dan meneliti studi kasus lain sehingga mencakup lebih luas lagi dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, F., Fakhruddin, I., Fitriadinata, K., & Hidayat, R. (2024). THE EFFECT OF EASE OF DOING BUSINESS (EODB) AND CORRUPTION PERCEPTIONS INDEX (CPI) ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) IN ASEAN. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 5(2), 143–163.

Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.

Noor, Z. Z., Noor, Z. Z., SH, S., MH, M., & Kn, M. (2019). *Intellectual capital*. Media Sarana Sejahtera.

Putri, M., Fakhruddin, I., & Firdaus, F. (2023). Managerial Ownership Structure and Financial Performance. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1).

Sahabuddin, R. (2015). *Meningkatkan Kinerja Usaha Miko, Kecil, Dan Menengah Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM} Rumah Buku Carabaca Makassar.

Sigit, H. (n.d.). *INTELLECTUAL CAPITAL KINERJA KEUANGAN, DAN COMPETITIVE ADVANTAGE: Bukti dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia*.

Suroso, S. (2018). *Kinerja bank umum syariah*. Yogyakarta: Expert.

Zuliyati, Z., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 181–200.